

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

MARK Associates (PT Mitra Arsitektur Kreasi) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang arsitektur, interior, dan konstruksi dengan kantor pusat yang berlokasi di Jl. Taman Cemara, Pusaka Rakyat, Kec. Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17214. Selain itu, MARK Associates juga memiliki kantor cabang di Jl. Pandu No.8, Pamoyanan, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40173. Sebagai sebuah perusahaan, MARK Associates meyakini bahwa arsitektur merupakan hasil perpaduan antara pengetahuan, kekeluargaan dan juga proses kreatif yang mengedepankan keunggulan layanan. Dalam proses perancangannya, MARK Associates melakukan berbagai eksplorasi teknik desain dengan harapan untuk memperkaya struktur kota dan meningkatkan kualitas hidup bagi penduduknya. Selain itu, dengan didorong oleh pengetahuan, kreativitas, penelitian dan inovasi dalam menyediakan solusi desain standar internasional, MARK Associates juga mempertimbangkan nilai-nilai sosial dan budaya yang menjadi fokus desain mereka sehingga terlaksana pendekatan yang bersifat holistik dalam merancang lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan setempat.

Selama berdiri, MARK Associates telah menangani berbagai jenis proyek antara lain commercial, hospitality, mix-use building, residential, dan office. Dari berbagai proyek yang telah dikerjaka, MARK Associates beberapa kali bekerja sama dengan PT. Kawan Lama Group dengan mengerjakan proyeknya antara lain Kawan Lama Office, Living Plaza Puri indah, Living Plaza Banjarmasin, retail Ace Hardware dan Informa pada Living World Denpasar, Go! Go! Curry Alam Sutera, dan lainnya. Pada tahun 2023 MARK Associates kembali bekerja sama dengan PT. Kawan Lama Group dengan mengerjakan proyek milik PT. Kawan Lama Group dan PT. Sinarmas Land yang membuat joint venture dengan nama PT. Kota Wisata. Proyek yang dikerjakan adalah sebuah proyek hospitality yaitu Artotel Kota Wisata yang terletak di Kota Wisata Cibubur dengan MARK Associates diberi tanggung jawab untuk mengerjakan desain interior pada proyek tersebut. Dalam struktur organisasi perusahaan MARK Associates, *Intern Interior Designer Assistant* turut serta dalam merancang interior terutama untuk area penunjang Artotel Kota Wisata.

Artotel merupakan sebuah hotel yang masuk kedalam kategori boutique hotel yang di bawah manajemen Artotel Group. Artotel menawarkan konsep yang berbeda dengan menggabungkan pelayanan, seni, kreativitas dan kebudayaan, juga memiliki identitas seni

yang melekat dalam karakternya yang kemudian dituangkan ke dalam arsitektur, desain, dan konsepnya secara menyeluruh. Penggabungan antar elemen tersebut menjadi ciri khas utama dari Artotel di mana tujuannya adalah untuk menciptakan pengalaman menginap yang unik sambil memperkenalkan dan memperkaya pemahaman akan budaya lokal kepada para tamu. Dengan konsep yang dimilikinya, Artotel menargetkan para traveler dengan jiwa petualang dan keingintahuan yang tinggi sebagai target pengunjunnya.

Konsep yang dimiliki oleh Artotel yang mengintegrasikan seni ke dalam identitasnya sejalan dengan pendekatan desain yang diterapkan oleh *MARK Associates*. Dalam proses perancangannya, *MARK Associates* memperhatikan nilai-nilai sosial dan budaya lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, kecocokan antara konsep Artotel dan fokus desain *MARK Associates* menjadikan kerja sama keduanya sebagai kolaborasi yang tepat. Kolaborasi ini diharapkan dapat menghasilkan hasil yang memuaskan baik bagi pihak Artotel maupun *MARK Associates*, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman pengunjung hotel.

Artotel Kota Wisata merupakan sebuah representasi baru dari Artotel yang biasanya berdiri sendiri dan memiliki fasilitas dan area yang terbatas. Artotel Kota Wisata merupakan Artotel pertama yang didirikan di atas mall yaitu Living World Kota Wisata yang terletak di pusat Kota Wisata Cibubur dan juga berada di tengah-tengah area distrik bisnis Kota Wisata. Dengan lokasinya yang strategis, Artotel Kota Wisata menyajikan fasilitas yang beragam untuk memenuhi kebutuhan pengunjung, termasuk di dalamnya area penunjang berupa *typical Lift Lobby*, *typical Corridor*, *Prayer Room*, *Bar Toilet* dan *Accessible Toilet*.

1.2 Rumusan Ide

Proyek Artotel Kota Wisata mengusung tema *Artistically Fused in Duality* dan konsep *Harmony in Contrast: Where Urban Energy Meets Natural Serenity*. Tema *Artistically Fused in Duality* diterapkan dengan fokus pada pengintegrasian elemen seni yang merupakan identitas utama Artotel ke dalam perancangan. *Duality* ini diambil dari dua elemen yang terdapat pada nama Cibubur yang merupakan lokasi dari Artotel Kota Wisata, yaitu "Ci" dan "Bubur" yang memiliki makna sangat bertolak belakang. "Ci" berarti air, merepresentasikan kebersihan, sedangkan "Bubur" berarti lumpur, yang identik dengan sifat kotor. Selain itu, dualitas juga diambil dari letak Kota Wisata Cibubur yang berada di antara area hijau dan kawasan perkotaan. Hal inilah yang melatarbelakangi konsep *Harmony in Contrast: Where Urban Energy Meets Natural Serenity*, yang mencerminkan

lokasi strategis Kota Wisata dengan menggabungkan elemen perkotaan dan suasana alam secara seimbang.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan area penunjang Artotel Kota Wisata adalah untuk mendukung kegiatan dan memenuhi kebutuhan pengunjung, sekaligus memastikan bahwa desain tersebut tetap mencerminkan identitas Artotel secara keseluruhan. Perancangan interior ini dilakukan dengan mempertimbangkan permintaan klien dan disesuaikan dengan ruang lain yang ada di dalam Artotel Kota Wisata. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman menginap yang unik dan menarik bagi para tamu. Selain itu, perancangan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan budaya lokal kepada para pengunjung dengan mengintegrasikan unsur-unsur budaya lokal ke dalam desain, sehingga menciptakan suasana yang kaya akan nuansa lokal dan meningkatkan pengalaman menginap bagi tamu hotel.

1.4 Manfaat Karya

1.4.1 Manfaat bagi masyarakat

- a. Memberikan wawasan pada pengunjung tentang budaya lokal cibubur yang dapat dipadukan dengan karya seni pada bangunan hotel.
- b. Meningkatkan eksistensi dan memberi wadah untuk para seniman lokal.

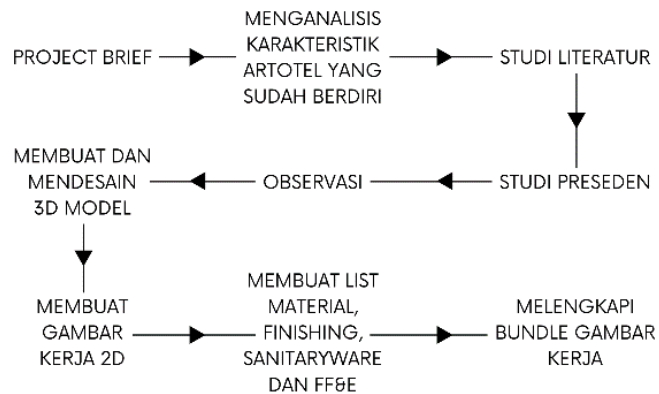
1.4.2 Manfaat bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Dapat dijadikan referensi perancangan mahasiswa atau untuk bahan penelitian tentang budaya dan seni pada proyek perancangan yang serupa. Pengetahuan teoretis yang merujuk pada kebudayaan daerah perancangan.

1.4.3 Manfaat bagi Bidang Keilmuan Desain Interior

- a. Perancangan interior Artotel Kota Wisata ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan desain interior khususnya dengan kasus yang serupa.
- b. Memberikan wawasan untuk para desainer tentang penerapan nilai-nilai budaya yang dipadukan dengan karya seni pada hotel.

1.5 Skematik Alur Perancangan



Gambar 1. 1 Skematik Alur Perancangan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

1.5.1 Proyek Brief

Proses perancangan dimulai dengan penerimaan *proyek brief* yang disampaikan oleh *Design Director*. Proses ini menjadi titik awal dalam menetapkan tujuan, kebutuhan, dan harapan klien terkait desain interior Artotel. Kota Wisata.

1.5.2 Menganalisis Karakteristik Artotel yang Sudah Berdiri

Untuk mengetahui karakter dari desain interior artotel secara general, dilakukan analisis karakteristik artotel yang sudah berdiri, antara lain Artotel Yogyakarta, Artotel Thamrin, dan Artotel Sanur Bali.

1.5.3 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk menggali informasi-informasi yang relevan dengan perancangan hotel sebagai data sekunder yang mendukung.

1.5.4 Studi Preseden

Pengamatan terhadap interior hotel yang sudah ada dilakukan untuk mengumpulkan data perbandingan terkait teknik tata letak ruangan, pencahayaan, ventilasi, sirkulasi, dan elemen-elemen lain yang terkait dengan solusi desain dalam perancangan hotel. Data yang diperoleh dari studi preseden kemudian

dianalisis untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya, serta digunakan sebagai referensi dalam proses perancangan.

1.5.5 Observasi

Melakukan survei dan observasi langsung di salah satu lokasi studi perbandingan dengan kategori hotel serupa, yaitu Artotel Thamrin. Beberapa hal yang diobservasi dari hotel ini seperti elemen-elemen interior, suasana ruang, pencahayaan, penghawaan, serta visualisasi ruang.

1.5.6 Membuat dan Mendesain 3D Model

Tahapan awal dari perancangan visual Artotel Kota Wisata adalah dengan membuat *base 3D* menggunakan *Sketchup* yang kemudian dari *base 3D* tersebut tahapan selanjutnya yaitu mendesain *3D model* dilakukan.

1.5.7 Membuat Gambar Kerja 2D

Pengerjaan gambar kerja 2D dilakukan menggunakan aplikasi *AutoCAD* setelah pembuatan desain 3D selesai. Gambar yang dibuat berupa *Architectural Info Plan, FF&E Plan, Wall Finish & Door Schedule Plan, Floor Finish Plan, Reflected Ceiling Plan, Electrical Plan, Elevation dan Section*.

1.5.8 Membuat List Material, Finishing, Sanitaryware, dan FF&E

List dibuat untuk memberikan keterangan yang mendetail terhadap kebutuhan komponen pada gambar yang kemudian akan diberikan pada kontraktor. *List* yang sudah dibuat nantinya digunakan untuk melengkapi gambar kerja yang telah disiapkan.

1.5.9 Melengkapi Bundle Gambar Kerja

Kelengkapan bundle gambar kerja dibutuhkan untuk melengkapi gambar kerja yang sudah dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi lebih mendetail terhadap rancangan yang sudah dibuat.